

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju tentu sangat berdampak pada perkembangan penampilan dan kecantikan, khususnya bagi perempuan yang begitu sangat memperhatikan penampilan agar tetap terlihat cantik dan menarik. Maka perempuan rela merogoh kocek lebih untuk dapat melakukan perawatan kecantikan yang salah satunya yakni *eyelash extension*. Cantik pada umumnya merupakan kesan pertama yang terlihat pada penampilan setiap orang (Mbilyora & purwanto, 2021 : 4). Bulu mata yang panjang, tebal dan lentik merupakan kriteria yang dianggap cantik oleh sebagian besar wanita pada saat ini. Tidak jarang mereka menggunakan bulu mata palsu untuk menunjang kecantikannya. Tanam bulu mata atau *eyelash extension* adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mempercantik bulu mata (Ni'mah, 2021 :2).

Dalam modul tata kecantikan kulit SMK dari Kemendikbud bab Sanitasi Higiene tahun 2016, disebutkan bahwa permasalahan kebersihan untuk para penyedia jasa kecantikan agar terhindarnya dari penyakit bukan hanya dengan peralatan yang benar namun juga tata cara untuk sanitasi dan higiene diri sebelum bertemu konsumen. Pekerjaan dibidang barang ataupun jasa yang sejatinya dekat dengan penyebaran penyakit dilihat dari teknik dalam pelayanannya. Sangat dibutuhkannya kebersihan dan jaminan mutu dari produk atau jasa yang ditawarkan. Oleh sebab itu, sebagai salah satu penyedia jasa kecantikan khususnya dalam pemasangan *eyelash extension* yang sangat dekat dan bersentuhan dengan konsumen wajib menjaga protokol kesehatan dan mengetahui tata cara sanitasi dan higiene.

Maraknya penggunaan *eyelash extension* disemua kalangan ini menarik untuk diteliti karena banyak dari pengguna *eyelash extension* memosisikan hal tersebut sebagai suatu cara mengikuti *trend* dan gaya hidup untuk mengikuti *trend* yang sedang *up to date* (Rahma & Hendrastomo, 2016 : 12-13).

Eyelash extension ditujukan untuk wanita yang ingin mempercantik bulu matanya dengan cara menyambung bulu mata aslinya dengan bulu mata palsu,

Berbeda dengan pemasangan bulu mata palsu pada umumnya karena *eyelash extension* lebih bertahan lama dari pada memakai bulu mata palsu yang direkatkan dan dilepas saat setelah menggunakan (faidah, kusstianti, & puspitorini, 2021 :1-3).

Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2012:45-47) pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan .

Menurut (Ni'mah, 2021 :2) dalam jurnal tata laksana *Eyelash Extension* pandangan pada era new normal, bahwa mempercantik diri dengan pemasangan bulu mata palsu juga harus memperhatikan beberapa hal penting antara lain pengetahuan tentang kebersihan (sanitasi dan higiene) dan diharuskannya untuk menjaga kebersihan seperti mensterilisasi alat yang digunakan atau menggunakan Pensteril Sinar Ultra Violet (*uv sterilizer*) untuk membunuh kuman pada alat-alat sebelum digunakan pada konsumen serta memperhatikan juga pengetahuan tentang kesehatan mata pada konsumen sebelum dilakukan pemasangan, karena *eyelash extension* itu sendiri dapat membuat iritasi pada mata yang mampu menimbulkan ruam dikelopak mata. Terhadap mata sensitif menggunakan lem bulu matanya tidak hanya iritasi kerontokan pada bulu mata asli.

Setiap salon kecantikan harus memperhatikan higiene dan sanitasi, agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pelanggan. Saat ini masih banyak salon kecantikan yang belum memenuhi standar higiene dan sanitasi. Fasilitas sanitasi pembuangan air limbah sudah dengan sistem tertutup, namun belum seluruh salon sanitasi pembuangan air limbah ke air dan pembuangan air limbah belum seluruh salon mengalir dengan lancar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sulastri Purba 2018: 88) dengan judul Studi tentang Higiene dan Sanitasi pada Usaha Salon di Kelurahan Padang Bulan, Kondisi sanitasi bangunan usaha salon, peralatan salon, dan fasilitas sarana air bersih, pengelolaan sampah, personal higiene karyawan di salon kecantikan secara keseluruhan belum memenuhi persyaratan kesehatan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan salah satunya adalah pengetahuan atau masuknya informasi ke konsumen melalui sosial media, iklan

maupun saran dari kerabat terdekat. Pengambilan keputusan itu sendiri merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih dan memiliki beberapa tahapan, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan tingkah laku pasca pembelian (Kotler 2009:185). Lalu ada juga tingkatan dari pengetahuan menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) ada 6 tingkat pengetahuan, yaitu: 1) Tahu (*Know*) 2) Memahami (*Comprehension*) 3) Aplikasi (*Application*) 4) Analisis (*Analysis*) 5) Sintesis (*Synthesis*) 6) Evaluasi (*Evaluation*) suatu jasa ataupun produk yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan owner salon tempat penelitian 2 bulan sebelum penelitian dimulai (desember 2022), pengguna jasa yang melakukan *eyelash extension* kebanyakan usia remaja, berprofesi pelajar dan mahasiswa yang ingin tampil cantik dan praktis dalam penampilan tanpa harus menempel bulu mata palsu namun belum di dapatkannya data tentang kepedulian konsumen tentang sanitasi dan higiene salon.

Dalam Penelitian Digna 2021 mengenai *Eyelash Extension* sudah pernah dilakukan, dikatakan bahwa terdapatnya hubungan pengetahuan yang positif antara pengetahuan virus corona (Covid-19) dengan pengambilan keputusan menggunakan *eyelash extension*. Berbeda dengan penelitian tersebut, penulis memfokuskan pada hubungan pengetahuan sanitasi higiene *eyelash extension* terhadap keputusan pemasangan *eyelash extension*.

Berdasarkan latar belakang diatas belum diteliti mengenai pengetahuan Sanitasi dan Higiene dalam pemasangan *Eyelash Extension*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan Sanitasi dan Higiene penggunaan *Eyelash Extension* terhadap pengambilan keputusan pemasangan pada konsumen Sarnazbeautylash Jakarta Timur”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Maraknya trend *eyelash extension* di semua kalangan sebagai gaya hidup namun tidak ditunjang dengan pengetahuan Sanitasi dan Higiene dalam penggunaan *Eyelash Extension*.
2. Berdasarkan modul tata kecantikan kulit SMK tidak didaptkannya data penjelasan yang detail tentang tata cara Sanitasi dan Higiene untuk penyedia jasa kecantikan dalam proses pemasangan *Eyelash Extension*.
3. Kurangnya penjelasan yang lebih rinci dalam jurnal tentang efek samping yang lain terhadap pemasangan *Eyelash Extension*.
4. Berdasarkan wawancara awal sebelum penelitian belum di dapatkannya data mengenai kesadaran konsumen terhadap Sanitasi dan Higiene salon.
5. Belum di dapatkannya data tentang hubungan pengetahuan Sanitasi dan Higiene dengan keputusan pemasangan *Eyelash Extension*.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada sejauh mana Hubungan Pengetahuan Sanitasi dan Higiene terhadap Pengambilan Keputusan Pemasangan *Eyelash Extension* pada konsumen Sarnazbeautylash Jakarta Timur.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Hubungan Pengetahuan Sanitasi dan Higiene terhadap Pengambilan Keputusan Pemasangan *Eyelash Extension* pada Kosumen Sarnazbeautylash Jakarta Timur.

1.5 Tujuan Penelitian

Bersadarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu Mengetahui Hubungan Pengetahuan Sanitasi dan Higiene dengan pengambilan keputusan menggunakan *Eyelash Extension* pada konsumen Sarnazbeutylash Jakarat Timur.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Menjadi informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang Sanitasi dan Higiene dalam pemasangan *Eyelash Extension*.
2. Membantu peningkatan kemampuan serta dapat memotivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan IKK Universitas Negeri Jakarta, dengan memberikan pengetahuan tentang Sanitasi dan Higiene dalam pemasangan *Eyelash Extension*.
3. Menjadi bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan IKK Universitas Negeri Jakarta, tentang pengetahuan Sanitasi dan Higiene dalam pemasangan *Eyelash Extension*.

